

## PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBDP) TERHADAP SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DESA WANASARI

Dewa Ayu Dwi Nanda Apriantari<sup>1)</sup>, Putu Intan Budi Astuti<sup>2)</sup>, I Gusti Ngurah  
Made Wiratama<sup>3)</sup>, Ni Luh Putu Sandrya Dewi<sup>4)</sup>

<sup>1,2,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: rahde.wiratama@unmas.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang menyebar di hampir seluruh dunia sejak Maret 2020. Virus ini dapat menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan lanjut usia), orang dewasa, anak-anak, bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekankan angka penyebaran Covid-19 ini diantaranya dengan melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan work from home dan sebagainya. Pendidikan digunakan untuk mengembangkan individu yakni khususnya peserta didik dalam suatu bangsa untuk mencapai kebutuhan hidup. Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan merupakan suatu usaha yang dipersiapkan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik yang dikemas dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil observasi dengan melakukan wawancara bersama guru yang bertempat di SD Negeri 1 Wanasari tentang pembelajaran SBDP dan ekstrakurikuler tari, didapat permasalahan yang dihadapi yakni kurangnya pengetahuan siswa tentang lagu wajib dan lagu daerah serta kurangnya pengetahuan keterampilan siswa dalam melipat kertas origami. Kurangnya pemahaman siswa tentang dasar-dasar tari Bali. Dimana siswa lebih menyukai bermain *handphone* dibandingkan mempelajari keterampilan dasar agar melatih motorik serta siswa kurang memahami gerakan tari Bali karena lebih menyukai gerakan-gerakan tiktok. Dengan memperhatikan permasalahan dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 1 Wanasari maka penulis memilih salah satu program kerja yaitu memberikan pembelajaran SBDP (mengenalkan lagu wajib dan lagu daerah serta keterampilan melipat kertas) dan ekstrakurikuler tari.

**Kata kunci:** covid-19, pengabdian, observasi

### ANALISIS SITUASI

Pandemi Covid-19 yang menyebar di hampir seluruh dunia dan telah mengganggu aktivitas pembelajaran dan membawa implikasi besar bagi pendidikan sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan digunakan untuk mengembangkan individu yakni khususnya peserta didik dalam suatu bangsa untuk mencapai kebutuhan hidup. Selain itu, pendidikan digunakan sebagai pengantar peserta didik nantinya saat terjun ke masyarakat, sehingga nantinya peserta didik akan siap menghadapi permasalahan-

permasalahan yang ada dan mengetahui bagaimana pemecahannya. Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan merupakan suatu usaha yang dipersiapkan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik yang dikemas dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidikan sebagai usaha untuk menggali setiap potensi yang ada pada peserta didik, tidak hanya dalam kemampuan kognitif tetapi juga kekompetensi keterampilan.

Setiap individu memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda ada yang pandai bernyanyi maka dapat dikembangkan keterampilannya melalui pembelajaran seni musik, dan terdapat pula keterampilan melukis dan berkarya hal tersebut dapat ditemukan pada pembelajaran seni rupa. Keterampilan-keterampilan tadi diintegrasikan dalam suatu matapelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan pada peserta didik di SD Negeri 1 Wanasari guna dapat menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap seni budaya yang ada di Indonesia. Pembelajaran SBDP juga digunakan sebagai mata pelajaran hiburan bagi peserta didik, karena peserta didik dapat berkreasi dan berekspresi sesuai dengan apa yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu karya. Salah satu pembelajaran SBDP (melipat kertas serta mengenalkan lagu wajib dan lagu daerah) dan ekstra kurikuler tari akan diadakan di SD Negeri 1 Wanasari. SD Negeri 1 Wanasari adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD dimana berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun alamat SD Negeri 1 Wanasari di Jalan Batukaru, Wanasari, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan langsung di SD Negeri 1 Wanasari maka dapat diuraikan permasalahan yang di hadapi mitra yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang lagu wajib dan lagu daerah serta kurangnya keterampilan siswa melipat kertas origami di SD Negeri 1 Wanasari.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang dasar-dasar tari Bali dan kurang di bangkitnya ekstrakurikuler tari di SD Negeri 1 Wanasari akibat pandemi Covid-19.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Hasil observasi mengenai permasalahan yang dihadapi siswa di SD Negeri 1 Wanasari, maka dapat diberikan solusi atas permasalahan tersebut diantaranya :

1. Memberikan pemahaman kepada siswa cara melipat kertas origami dan mengenalkan lagu wajib dan lagu daerah
2. Memberikan pengajaran dasar-dasar gerakan tari bali untuk siswa melalui ekstra kurikuler.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibuat dalam beberapa tahapan yang telah

dirancang dengan baik. Tujuannya agar program ini mampu berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Tahapan program yang dilaksanakan atas permasalahan yang di hadapi para siswa kurangnya pengetahuan tentang lagu wajib maupun lagu daerah serta kurangnya keterampilan dalam melipat kertas origami dan kurangnya pemahaman siswa dalam pengenalan dasar-dasar tari Bali di SD Negeri 1 Wanasari

1) Tahap Observasi

Melakukan observasi langsung dengan menemui siswa dan siswi secara langsung, dalam hal ini adalah mengajarkan SBDP dan ekstrakurikuler tari secara offline untuk menggali kreativitas dan bakat para siswa siswi. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring atau tatap muka langsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.

2) Persiapan dan Perancangan

Tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan pengajaran SBDP dan ekstra kurikuler tari.

3) Pengajaran

Pada tahap ini meningkatkan bakat dan minat kepada para siswa siswi yaitu mengajarkan SBDP sesuai kurikulum, mengajarkan prakarya melipat kertas, mengenalkan lagu wajib maupun daerah dan membngkitkan ekstrakurikuler tari.

4) Pelatihan dan Pendampingan

Mengimplementasikan program kerja melalui pendampingan dan pelatihan untuk membantu mengembangkan bakat minat serta menambah ilmu para siswa siswi SD

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SD Negeri 1 Wanasari dengan mengusung tema "Pembelajaran SBDP Terhadap Siswa Di SD Negeri 1 Desa Wanasari" pada siswa SD Negeri 1 Wanasari telah terealisasi dengan baik dan lancer. Adapun rincian tercapainya kegiatan ini di jabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rincian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1	Strategi dalam mengajarkan cara melipat kertas serta mengenalkan lagu wajib dan lagu daerah.	Memberikan pengajaran cara melipat kertas origami berbentuk kodok untuk siswa kelas IV dan cara melipat kerta origami dalam bentuk kipas untuk kelas I	100%
2	Strategi dalam mengajarkan gerakan tari.	Memberikan pelatihan dalam gerakan tari puspanjali, tari pendet serta tari rejang dewa.	100%

Kegiatan pengabdian pertama yakni mengenalkan lagu daerah serta praktek keterampilan melipat kertas origami yang dilaksanakan secara luring/tatap muka. Kegiatan pembelajaran dilakukan di tempat yang telah di tentukan dan dilakukan satu

kali dalam seminggu. Siswa – siswi menyambut dengan antusias kegiatan ini, dilihat dari kehadiran mereka saat program berlangsung dan keaktifan mereka untuk mengikuti kegiatan kampus mengajar.



*Gambar 1. Membantu Siswa dalam Mengajarkan SBDP dan Mengenalkan Lagu Wajib Serta Lagu Daerah*



*Gambar 2. Membantu Siswa Dalam Mengajarkan SBDP dan Cara Melipat Kertas Origami dengan Bentuk Kodok dan Kipas*

Kegiatan terakhir yakni mengenalkan pakem/dasar-dasar gerak tari Bali serta mengajarkan tari-tari Bali, yaitu tari Rejang Dewa, tari Pendet kegiatan pembelajaran dilakukan secara luring/tatap muka di SD Negeri 1 Wanasari.





*Gambar 3. Membantu Siswa dalam Mempelajari Gerakan Dasar Tari Bali seperti Tari Rejang Dewa, Tari Pendet serta Tari Puspanjali*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Wanasari ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan kegiatan yang sudah kami lakukan mengenai program pengabdian kepada masyarakat di Desa Wanasari, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, kami sangat berharap menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi mitra pada masa pandemi covid-19. Dalam hal ini manfaat dari kegiatan pada pengabdian terhadap masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi dalam hal keterampilan melipat kertas origami, siswa lebih banyak mengenal lagu wajib nasional dan lagu daerah, serta mengembangkan bakat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari.

Diharapkan anak-anak atau siswa - siswi tetap semangat dalam belajar meskipun program telah selesai serta dengan pembelajaran SBDP dalam melipat kertas origami, mengenalkan lagu wajib dan lagu daerah, dan membangkitkan

ekstrakurikuler tari diharapkan dapat menambah ilmu serta mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap tari bali, selain itu diharapkan juga para siswi-siswi lebih mengenal pakem atau Gerakan dasar dalam menarikan tari tradisional Bali.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil & Abidin, Jainal. (2018). Pembelajaran Seni Tari dalam Mewujudkan Aspek Perkembangan Anak di Taman Kanak-Kanak Peteri Benu Takengon. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2): 78-101.
- Anisa, R. N, dkk. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SDN Perwira IV Bekasi Utara. *Porsiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 1-6 Universitas Negeri Jakarta Indonesia. SP-27/KL/2020
- Kemenkeu RI. (2020). Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Pembelajaran Tatap Muka mengenai Seni Budaya dan Keterampilan. *Edu Psy Couns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2 (1), 146-153.